

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga cabang sepak bola adalah permainan olahraga yang sangat disukai dan digemari. Tidak hanya sangat disukai dan digemari, ketika sepak bola dapat menjadi salah satu aspek kemajuan untuk suatu negara apabila prestasi olahraga cabang sepak bola tersebut sangat baik. Menurut Luxbacher (2014) berpendapat bahwa ,Sepak bola adalah permainan beregu yang terdiri dari dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang pemain. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah bola masuk ke gawang sendiri.

Selanjutnya, komponen dalam sepak bola menurut Sukatamsi (2011), komponen yang ada dalam sepak bola meliputi, pemain, teknik dasar, strategi, Kerjasama tim, kondisi fisik, mental yang kuat. Harsono (2015) mengemukakan empat tahapan yang harus diperhatikan saat latihan sepak bola yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental. Harsono (2015) mengemukakan tujuan dari latihan teknik sendiri adalah untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar sepak bola.

Menurut Johnson (2018) Teknik dasar dalam sepak bola meliputi, Menendang, Menghentikan, Menggiring, Menyundul, Merampas, Lemparan ke Dalam, Menjaga Gawang.

Mulyono (2017) menjelaskan dalam permainan sepakbola yang dominan dilakukan adalah menendang yaitu mengoper dan menembak atau *shooting*. *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang. Winter (2019) Teknik *Shooting* adalah tindakan menendang bola ke arah gawang dengan tujuan untuk mencetak gol, yang melibatkan transfer energi kinetik dari tubuh pemain ke bola. Sukatamsi (2012) menjelaskan, *shooting* sendiri dibagi menjadi bermacam-macam cara, yaitu tendangan dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki.

Sukatamsi (2012) Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Dalam sepakbola *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. *Shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam.

Menurut Muljono (2017) Teknik *shooting* kaki bagian dalam adalah Teknik *shooting* yang paling mudah untuk di lakukan para atlet pemula. Sedangkan menurut Earle (2018) *Shooting* kaki bagian dalam adalah teknik yang serbaguna yang dapat digunakan dalam berbagai situasi pertandingan. Sedangkan menurut Sugiono (2024) *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam salah satu teknik yang harus diajarkan bagi pemain pemula.

Sebagai upaya peningkatan prestasi dalam cabang olahraga sepakbola, di Indonesia sudah mulai banyak Sekolah Sepak Bola yang bermunculan. Misalnya seperti Sekolah Sepak Bola Pondok Bambu. Tujuan dibuatnya sekolah sepak bola adalah sebagai wadah tempat siswa-siswa berlatih untuk meningkatkan pengetahuan tentang sepak bola yaitu dilatih mulai dari cara bermain, berlatih skill

Teknik, taktik dan fisik masing-masing pemain untuk mempersiapkan diri bersaing dimasa yang akan datang. Tujuan selanjutnya adalah, melahirkan atlet yang memiliki kemampuan serta keterampilan yang baik, dapat bersaing dengan SSB lainnya, mampu memberi kepuasan kepada masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi.

Saharullah (2024) ,mengatakan team SSB untuk kelompok umur 13-15 tahun ini sering mengalami kegagalan. Kegagalan sebuah team terjadi disebabkan karena beberapa faktor, antara lain faktor teknik, kerjasama kelompok dan mental pemain saat bertanding. Setiap individu memiliki kemampuan teknik berbeda-beda dalam bermain sepakbola. Ada yang baik dan ada juga yang kurang baik, dalam segi teknik banyak juga yang terlihat dari dalam setiap individu para pemain.

Dalam penelitian ini Biomekanika olahraga diperlukan untuk meningkatkan performa team SSB Pondok Bambu. Biomekanika olahraga merupakan salah satu disiplin ilmu fundamental dalam bidang ilmu olahraga yang lebih luas, bidang ini menggabungkan analisis tentang Gerakan fundamental dalam olahraga dengan tujuan salah satunya yaitu meningkatkan performa olahraga. McNeill (2018), berpendapat biomekanika olahraga adalah disiplin ilmu yang mempelajari gerakan manusia dalam konteks olahraga, dengan fokus pada peningkatan performa dan pencegahan cedera. Salah satu materi yang dibahas pada ilmu biomekanika olahraga adalah gerak kinematik, Amar (2020) Biomekanika paling berguna untuk meningkatkan performa dalam olahraga atau aktivitas di mana teknik merupakan faktor dominan dan bukan kemampuan fisik atau fisiologis Siahaan (2020) Prinsip biomekanik yang diterapkan dalam olahraga bias membantu meminimalkan dan

mempelajari kesalahan gerakan orang melakukan latihan selama berolahraga, salah satunya pada permainan bola voli. Beer & Johnston (2015) Kinematika adalah studi tentang gerak benda, tanpa mempertimbangkan penyebab gerakannya.

Beer & Johnston (2015) Analisis kinematik dilakukan untuk memahami perubahan gerak tubuh terhadap waktu, dalam hal perpindahan, kecepatan, dan percepatan, dengan tidak mempertimbangkan gaya yang menyebabkan gerak. Analisis kinetika mempelajari hubungan antara gaya yang bekerja pada tubuh dan gerakan yang dihasilkan oleh gaya yang diinduksi. Menurut Candra (2016), akurasi *shooting* sepakbola merupakan upaya untuk mencapai tujuan tanpa kesalahan. Untuk mencapai tingkat akurasi yang baik, dibutuhkan kecepatan lutut yang baik agar mencapai akurasi yang tinggi. faktor yang memengaruhi kecepatan bolai akurasi *shooting* sepakbola antara lain kecepatan lutut Panjang lutut, sudut lutut Selain itu, analisis unsur biomekanika juga diperlukan untuk memahami teknik yang tepat saat melakukan tendangan *shooting* (Yustika, 2019).

Sebagai upaya meningkatkan Teknik *Shooting*, peneliti melakukan analisis *kinematic* teknik *Shooting* untuk mengetahui kecepatan kaki dan bola pada saat menendang, sudut elevasi dan sudut ikaki tumpu sebagai bahan evaluasi Teknik *Shooting* Kaki bagian dalam yang dilakukan oleh para siswa di SSB Pondok Bambu dikemudian hari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa teknik sepak bola yang harus dikuasai oleh siswa SSB Pondok Bambu
2. Belum diketahui teknik sepak bola apa saja yang telah dikuasai oleh siswa SSB Pondok Bambu
3. Belum diketahui apakah siswa SSB Pondok bambu sudah menguasai teknik *shooting*
4. Perlunya analisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebab siswa belum menguasai Teknik *shooting* kaki bagian dalam
5. Belum diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi teknik *shooting* kaki bagian dalam
6. Banyaknya siswa SSB Pondok Bambu yang baru berlatih sepak bola dan mengenal teknik dasar sepak bola

#### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini diperlukan agar permasalahan tidak menyimpang dari penelitian yang dilakukan, maka masalah dibatasi pada : Menganalisis *kinematic* Teknik *Shooting* Kaki bagian dalam Pada Siswa SSB Pondok Bambu Usia 14 tahun

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang diatas maka masalah yang akan menjadi inti dari penelitian yang dilakukan adalah : **Bagaimana hasil analisis *kinematic* Teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada siswa SSB Pondok Bambu Usia 14 Tahun ?**

### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Teoritis

Dapat menunjukkan fakta secara teori dan ilmiah mengenai penelitian analisis *kinematic* teknik *shooting* kaki bagian dalam sehingga dapat dijadikan suatu acuan dalam memperbaiki teknik *shooting* pada sepakbola.

#### 2. Praktisi

- a. Bagi pelatih dan pemain, sebagai upaya memberikan masukan dalam menentukan posisi bermain sesuai kemampuan *shooting* yang telah diukur.
- b. Bagi masyarakat, sebagai upaya memberikan pengetahuan dan gambaran teknik *shooting* dalam permainan sepakbola.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pengembangan penelitian selanjutnya yang terkait pada variabel penelitian ini.